

ANALISIS PENGEMBANGAN ELECTRONIC GOVERNMENT DI KABUPATEN DEMAK
(STUDI KASUS WEBSITE PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK)

Andityo Aryo Jatmiko, Retno Sunu Astuti

Jurusan Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024)7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman : <http://fisip.undip.ac.id> email fisip@undip.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan electronic government di Kabupaten Demak khusus nya mengenai website Pemerintah Kabupaten Demak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan electronic government. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak sebagai instansi yang mengelola *website* dan bertanggung jawab dalam pelayanan publik di Kabupaten Demak yang berbasis *online* tentu masih terdapat kendala. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Informan yang diambil oleh peneliti adalah Kepala Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak, pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak, serta masyarakat. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan tahapan pengembangan electronic government dan elemen sukses pengembangan electronic government. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengembangan electronic government belum menyediakan konten yang lengkap pada website Pemerintah kabupaten Demak. Belum siap nya beberapa instansi dalam pengelolaan website. Kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan atau mengelola website. Pendanaan dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam pengembangan electronic government yang belum cukup. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum pengembangan electronic government di Kabupaten demak cukup baik, meskipun ada beberapa elemen yang harus diperbaiki. Saran yang diberikan peneliti, yakni menambah jumlah sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi informasi tahun berikutnya.

Kata kunci: Pengembangan Electronic Government; Website Pemerintah; Support; Capacity; Value

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the development of electronic government in Demak regency especially about Demak Regency Government website's and influencing factor in development of electronic government. Dinas Komunikasi dan Informatika Demak District as an institution that manages the website and responsible in online-based public service in Demak District that still has obstacles. This research is a descriptive qualitative research with data collection through interview and document study. Informants was taken from the Head of Informatics Department of Dinas Komunikasi dan Informatika Demak, employees of Dinas Komunikasi dan Informatika and Citizens. In this study, Researcher used the stages of electronic government development and succesfull elements of electronic government development. The result show that the development of electronic government has not provided complete website content. Not ready yet in some Institution to website management. Lack of human resources which capable to operating or managing a website. Limited funding in order to fulfill the needs of electronic government development. Based on the result of this study, it can be concluded that in general the development of electronic government in Demak District is quiet good, although there still some elements must be improved. The research suggest to increase the amount of competent human resources in informatics technology field next year.

Keywords: Electronic Government Development; Government Website; Support; Capacity; Value

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Penerapan *e-government* di Indonesia diawali dengan lahirnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* yang menginstruksikan kepada seluruh pejabat terkait, baik pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah, untuk mengembangkan *E-Government* secara nasional. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk

mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Peran dan fungsi pemerintah dalam kerangka mensosialisasikan kebijakan dan informasi yang cepat sangat mutlak diperlukan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membuat suatu portal *website*.

Pengelolaan situs web Pemerintah Kabupaten Demak, pada awalnya di kelola oleh Kantor PDE dan Arsip, dimana situs web tersebut masih hosting di server diluar, seiring dengan perkembangan dan perubahan SOTK di Kabupaten Demak, dengan berdasar pada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Demak, pada tahun 2009 Kantor PDE dan Arsip bergabung dengan Kantor Perhubungan menjadi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, pengelolaan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Demak dikelola oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, dimana *website* tersebut juga *hosting* di server luar. Baru pada tahun 2010, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika mampu untuk mengelola situs web secara mandiri, karena sudah memiliki webserver sendiri.

Pada tahun 2017 Bidang Komunikasi dan Informatika memisahkan diri dan membentuk Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo). Dinkominfo

mengambil alih dalam pengelolaan *website* Kabupaten Demak.

Dan pada 2017 *website* ini masih operasional dengan konten menggambarkan Pemerintahan Kabupaten Demak, yang berisi informasi tentang Wilayah administrasi dan sejarah Kabupaten Demak, Kependudukan, Sarana dan Prasarana, Perekonomian, Pariwisata dan Budaya. Selain itu situs web ini menampilkan Data Demak Dalam Angka, Kecamatan Dalam Angka, Data Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Demak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahapan pengembangan *E-Government* di Kabupaten Demak?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam *E-Government* di Kabupaten Demak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengembangan *E-Government* yang ada di Kabupaten Demak
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan *E-Government* di Kabupaten Demak.

D. Kajian Teori

Pelayanan Publik

Pelayanan public merupakan pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan.

Pelayanan umum oleh Lembaga Administrasi Negara (dalam Saifui Deni, 2006) diartikan sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dalam bentuk barang dan jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun pelaksanaan atas peraturan perundang-undangan.

Pengembangan *Electronic Government* merupakan bentuk dari perbaikan pelayanan publik dengan memanfaatkan

kemajuan teknologi saat ini, yang mana membantu pemerintah, masyarakat maupun swasta dalam menggunakan pelayanan public yang ada.

Electronic Government

E-Government merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam system pemerintahan yang mencakup berbagai bidang, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan public yang cepat, tepat dan transparan kepada masyarakatnya. Menurut Wyld (Akadun, 2009:131), *E-Government* merupakan pemrosesan secara elektronik yang digunakan pemerintah untuk mengkomunikasikan, menyebarkan atau mengumpulkan informasi sebagai fasilitas transaksi dan perijinan untuk suatu tujuan. *Website* merupakan salah satu bentuk produk atau hasil nyata dari pelaksanaan *Electronic Government*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap pengembangan *Electronic Government* untuk melihat tahapan pengembangan dari *website* Kabupaten Demak.

E. Metode penelitian

Desain Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah penelitian

kualitatif, dengan penekanan pada deskriptif dan analitis. Dengan metode dan pendekatan penelitian ini penulis dimaksudkan agar melihat dan memahami mengenai pengembangan *E-Government* di kabupaten Demak.

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dengan tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kualitas data

Kualitas data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi data. Teknik triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh dengan Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Hasil dan Pembahasan

Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Demak mengelola pengembangan e-government di Kabupaten Demak khususnya dalam kasus website Kabupaten Demak. Dinkominfo Kabupaten Demak tidak hanya mengelola website Pemerintah kabupaten Demak saja, namun juga mengelola dan memfasilitasi instansi ataupun lembaga yang ada di Kabupaten Demak. Pengembangan e-government tidak hanya dilakukan di kota-kota besar saja, namun daerah-daerah sekitarnya diharapkan mampu bersaing dalam penerapan e-government. Mengingat banyaknya potensi-potensi yang dimiliki suatu daerah. Kabupaten Demak sebagai salah satu dari wilayah Kedungsepur harus mampu bersaing dengan wilayah lain dalam pengembangan e-government.

Tahap pengembangan e-government

Tahapan awal dalam pengembangan e-government sebagai dasar dari penerapan e-government di suatu daerah. Pembentukan website pemerintahan baik pemerintah daerah maupun lembaga-lembaga didalamnya. Dalam rangka akses pemerintahan yang berbasis online dan dapat digunakan 24 jam terpadu serta dapat diakses oleh masyarakat dimanapun.

Kabupaten Demak dalam pelaksanaannya di kelola oleh Dinkominfo Kabupaten Demak. Pada tahap persiapan, Kabupaten Demak telah menyiapkan pengadaan website di instansi Pemerintahan Kabupaten Demak. Namun belum menyeluruh di lembaga atau instansi yang ada di Kabupaten Demak. Beberapa instansi seperti dinas, kecamatan, maupun puskesmas setempat masih belum memiliki sebuah website resmi.

Tahap selanjutnya setelah tahap persiapan adalah tahap pematangan. Penggunaan dari situs atau website pemerintah sudah berjalan dengan baik (aktif) dan memiliki server yang dapat mengoperasikan website tersebut dengan baik. Keterkaitan antara satu instansi dan lembaga lain sudah terkoneksi dengan baik sehingga mampu berbagi informasi data yang diperlukan dengan cepat dan mudah.

Dalam pengembangan e-government tahap pengembangan, pemerintah Kabupaten Demak melalui Dinkominfo masih mengalami kesulitan dalam interaksi satu dengan lainnya. Penggunaan media social masih digunakan dalam berbagi informasi atau berita. Belum pengoptimalan dalam penggunaan sebuah website yang saling terkait satu sama lain mengharuskan penggunaan media lain sebagai sarana

berkomunikasi. Interaksi dengan masyarakat pun belum terlaksana dengan baik. Komunikasi satu arah (masyarakat ke pemerintah) masih terlihat sehingga masyarakat sulit untuk memberikan feedback kepada pemerintah dan menjadi kendala dalam pemberian pelayanan.

Tahap pemantapan merupakan tahap selanjutnya setelah tahap pematangan. Penerapan e-government berupa website sudah memiliki fungsi lain seperti transaksi secara online. Tidak lagi hanya memberikan informasi, melainkan adanya interaksi nyata dari dua pihak. Dengan adanya interaksi tersebut system atau cara lama dalam pemberian pelayanan dapat ditinggalkan. Masyarakat maupun pemerintah tidak perlu mendatangi kantor unit pelayanan untuk mengurus keperluan atau kebutuhannya

Pada tahap pemantapan Pemerintah Kabupaten Demak telah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi untuk mengatasi kendala yang sering ditemui. Banyak nya lembaga yang belum memiliki website resmi atau masih dalam status maintenance (Pengerjaan) yang menjadikan pelaksanaan e-government terhambat.

Tahap akhir dalam pengembangan e-government. Dalam tahap ini manfaat dari pelaksanaan e-government dapat dirasakan secara menyeluruh dan maksimal. Semua tingkat dalam merasakan manfaat dan juga dampaknya dalam pelayanan public.

Di Kabupaten Demak manfaat dari e-government sudah dapat dirasakan namun belum optimal. Pelayanan yang diberikan sudah mencukupi sifat G2G (*Government to Government*) dan G2C (*Government to Citizen*). Untuk G2B (*Government to Business*) belum terlihat karena minimnya keikutsertaan pihak swasta dalam pelaksanaannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan E-government

Dukungan dari berbagai pihak terkait dalam pengembangan e-government. Dukungan yang diberikan dapat berupa regulasi sebagai dasar hukum, perencanaan yang jelas atau adanya master plan, dan inovasi yang akan direncanakan untuk kedepannya.

Pemerintah Kabupaten Demak telah mengeluarkan Perda dan Surat Keputusan mengenai pelaksanaan e-government di Kabupaten Demak. Regulasi tersebut menjadi acuan dalam penerapan e-government di masing-masing instansi

kabupaten Demak. Master plan atau road map juga sudah ada yaitu menjadikan Kabupaten Demak Smart city, yang mana dalam segala sesuatu pelayanan sudah secara online. Dukungan lain yang diberikan yaitu berupa pelatihan bagi pegawai-pegawai instansi untuk menguasai bidang Teknik Informatika, sehingga mereka mampu mengoperasikan pelayanan berbasis teknologi dengan baik.

Jumlah sumber daya manusia merupakan salah satu hal penting, mengingat manusia sebagai orang yang menjalankan atau mengoperasikan system tersebut. Keahlian yang dimiliki masing masing individu di bidang informatika haruslah berkompeten

Di Kabupaten Demak menurut Dinkomnfo kabupaten Demak mengenai kualitas dan kuantitas sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan. Masih sedikit jumlah pegawai di beberapa instansi yang mampu menguasai bidang TI menjadi kendala. Sehingga masih banyak instansi yang memerlukan jasa atau bantuan dari Dinkominfo untuk pengelolaan website. Pemberian pelatihan mengenai informatika dirasa belum dapat mengatasi permasalahan ini, dikarenakan factor usia pegawai dan sulitnya adaptasi dengan teknologi baru. Di kabupaten Demak mengenai pendanaan pengembangan e-

government masih dirasa kurang. Banyaknya instansi yang belum tercukupi anggaran untuk pengembangan e-government.

Di kabupaten Demak, manfaat sudah dirasakan oleh kedua pihak. Pemerintah terbantu dengan adanya e-government yang memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Bagi masyarakat manfaat yang dirasakan, mereka cukup terbantu dengan adanya website. Penjelasan mengenai informasi di kabupaten Demak bisa mereka dapatkan. Namun belum banyak masyarakat yang mengetahui atau menggunakan fasilitas dari website tersebut.

3. Penutup

Kesimpulan

Electronic Government menjadi program yang dilakukan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik. Di Kabupaten Demak sudah diterapkan pelayanan yang berbasis *e-government* ini, khususnya mengenai keberadaan sebuah *website* Pemerintah Kabupaten Demak. Hingga saat ini program ini sudah berjalan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan.

Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran mengenai pengembangan *e-government* di Kabupaten Demak yaitu Menjalin kerjasama dengan pihak lain atau swasta untuk pengelolaan atau desain *website*, agar *website* Pemerintah Kabupaten Demak terlihat menarik dan interaktif, Peningkatan sistem keamanan *website* agar tidak diretas oleh orang asing atau pihak yang tidak bertanggungjawab, Perekrutan CPNS dan penambahan jumlah pegawai dengan latar belakang pendidikan Teknologi Informasi yang kompeten di setiap instansi Pemerintah Kabupaten Demak, Sosialisasi mengenai pengembangan *e-government* pada kegiatan yang melibatkan Pemerintah, masyarakat maupun swasta untuk menambahkan kepekaan akan pengembangan *e-government* di Kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadun. 2009. *Teknologi Informasi Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Eko Indrajit, Richardus. 2002. *ELECTRONIC GOVERNMENT Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Lexy J, Moeleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya